

**PENINGKATAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA  
PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI  
DRTA DI KELAS V SDN 07 IKUR KOTO  
KECAMATAN KOTO TANGAH**

**Yandra Yani<sup>1</sup>, Hasnul Fikri<sup>1</sup>, H. WelyaRoza<sup>1</sup>,**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta.

E-mail : yaniyandra@yahoo.com

---

**Abstract**

This research is motivated by the lack of reading comprehension and learning outcomes of students in the learning process. The purpose of this study was to describe the process and learning outcomes of students' reading comprehension achievement by using DRTA strategy. The research method applied was the class of action research. This study was conducted in two cycles, each cycle consist of two meetings. The subjects were the 29 fifth grade students of SDN Ikur Koto. Research instrument used in the study was the observation sheet teacher activities, student activities, and achievement test. Based on the results of research, it has been founded that the strategy was effective to improve the learning process and students' reading comprehension. Achievement. It can be seen from the average of students' learning process the first cycle which increased from 37.05% to 72.50% in the second cycle (30.45% increase). Besides the students' ready comprehension achievements in creased from 48,2% in cycle I into 72,4% in cycle II (24,2%). The research suggsied that the students are expected to tend the class with DRTA strategy, the teachers as a whale apply the strategy, and the school complete the freihtheins.

Keywords: Process, learning outcomes, DRTA, reading comprehension.

---

**PENDAHULUAN**

Membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf-huruf yang membangun kata, dan mengenal sederetan kata yang membangun kalimat, atau sekedar kemampuan melafalkannya dengan baik, tetapi jauh lebih luas dari sekedar itu. Membaca menuntut aktivitas mental yang terarah, yang sanggup menangkap dan memahami gagasan-gagasan yang terselubung di balik lambang tertulis tersebut.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam memahami gagasan-gagasan serta informasi dalam sebuah bacaan, tidak bisa dilakukan asal membaca saja. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik diperlukan suatu keterampilan dalam menyerap ide-ide dan informasi tersebut, yaitu penguasaan strategi dan teknik yang baik demi keberhasilan si pembaca. Di antara strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah strategi *directed reading thinking activity (DRTA)*.

Seperti yang disebutkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar, strategi *DRTA* dapat digunakan oleh guru dalam membaca intensif. Kompetensi dasar yang sesuai dengan strategi ini adalah menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif (Depdiknas, 2006:326). Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, dapat ditentukan beberapa indikator antara lain : 1) menentukan ide pokok tiap paragraf; 2) membuat ringkasan cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Langkah-langkah membaca dengan menggunakan strategi *DRTA* berbeda dari langkah-langkah membaca strategi lainnya. Dalam strategi *DRTA* siswa diminta untuk memberikan prediksi tentang apa yang akan terjadi dalam suatu teks, kemudian dalam membuat prediksi siswa menggunakan latar belakang pengetahuan yang dimilikinya tentang topik. Langkah ini juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan keterampilan metakognitif yang dimilikinya, karena pada saat itu siswa berpikir sesuai dengan jalan pikirannya. Dalam kegiatan ini, guru dapat membantu siswa dalam mengarahkan prediksi dan kesimpulan yang akan dibuat oleh siswa (Rahim, 2007:48)

Dalam melaksanakan strategi *DRTA* guru sebaiknya menggunakan media. Umumnya media yang digunakan adalah media gambar. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mengemukakan

prediksinya tentang pesan yang terdapat dalam teks bacaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam melaksanakan pembelajaran membaca intensif guru, belum menggunakan strategi membaca yang efektif karena selama ini guru hanya menggunakan strategi ceramah selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini mengakibatkan masih belum efektifnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari gejala-gejala yang tampak di lapangan, antara lain : (1) ketika diberikan pertanyaan mengenai teks bacaan, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru; (2) informasi yang didapat oleh siswa dalam teks bacaan tidak bertahan lama; (3) kesimpulan yang dibuat oleh siswa kurang sesuai dengan isi teks bacaan; (4) hanya beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, salah satu penyebab dari gejala-gejala di atas adalah berupa dalam memberikan pembelajaran membaca intensif guru lebih banyak berpedoman pada Buku teks, sehingga pembelajaran tersebut membosankan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 07 Ikur Koto, strategi *DRTA* ini belum pernah dilakukan di SD ini. Sehubungan dengan itu peneliti tertarik mengangkat penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Proses dan Hasil Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan

Menggunakan Strategi *DRTA* di kelas V SDN 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah”

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

a. Peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Melalui strategi *DRTA*.

(1) Peningkatan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah dalam kegiatan bertanya melalui strategi *DRTA*.

(2) Peningkatan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah dalam kegiatan menjawab pertanyaan melalui strategi *DRTA*.

(3) Peningkatan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah dalam kegiatan menyimpulkan melalui strategi *DRTA*.

b. Peningkatan kemampuan hasil membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah dalam membaca melalui Strategi *DRTA*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. *Classroom Action Research (CAR)* adalah *action research* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat, (Wardhani, 2003:1.4). Melakukan penelitian pada hakikatnya merupakan rangkaian ”riset tindakan-tindakan yang dilakukan secara rinci, dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN V SD Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah dengan pertimbangan sekolah menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti sudah mengenal SD ini. Subjek penelitian ini adalah siswa V SD Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah yang berjumlah 29 orang. Yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan April-Mei Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2006:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif yaitu data yang berkaitan

dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang diungkapkan melalui bahasa atau kata-kata. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 07 Ikur Koto dan proses pembelajaran dengan strategi *DTRA* yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi hasil belajar siswa
2. Lembar observasi aktivitas guru
3. Catatan lapangan
4. Tes hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif yang dimulai dari menelaah data semenjak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah.

Hasil analisis dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *DRTA* dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran

maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di SD tersebut 65.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase aktivitas siswa dan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Indikator keberhasilan yang akan dicapai adalah:

- 1) Kegiatan bertanya siswa meningkat Dari 37% menjadi 70%
- 2) Kegiatan menjawab pertanyaan meningkat dari 48% menjadi 70%
- 3) Kegiatan menanggapi jawaban meningkat dari 24% menjadi 70%
- 4) Lembar kerja siswa (LKS), dan Ulangan Harian (UH) sebagai tes hasil belajar di akhir siklus mencapai  $KKM \geq 65$ . Ketuntasan belajar yang harus dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia harus sama atau lebih tinggi dari pada ketuntasan belajar yang ditetapkan, yaitu 70%.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus I**

Keberhasilan tindak diamati selama dan sebuah tindakan dilaksanakan. Peneliti mengamati perilaku guru dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aspek guru dan aspek siswa. Aspek yang diamati keterlibatan siswa dan guru pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Pada tahap prabaca guru telah menyampaikan tujuan dan langkah-langkah

pembelajaran, tetapi baru secara umum, menugasi siswa membuat prediksi tetapi kurang jelas. Pembangkitan skemata siswa dilaksanakan dengan baik. Gambar/media yang digunakan berupa gambar seri yang terdiri dari empat bagian. Pada tahap saatbaca, guru memberi kesempatan kepada semua siswa untuk membaca teks cerita didalam hati. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencocokkan interpretasi yang telah ditulisnya dengan isi cerita yang baru diperoleh. Dalam tahap pascabaca guru memberi kesempatan untuk melaporkan hasil ringkasannya ke depan kelas, waktu yang tersedia untuk kegiatan ini sangat terbatas, sehingga banyak siswa yang tidak dapat membacakan hasil ringkasannya ke depan kelas. Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang terdapat dalam teks cerita, dan begitu juga dalam menjawab pertanyaan yang dikerjakannya belum terlihat optimal, karena kurang efektifnya pembagian waktu yang ada.

Secara umum keberhasilan tindakan guru pada siklus I berdasarkan proses pelaksanaan telah mencapai 53,33 % dan keberhasilan tindakan siswa telah mencapai 53,33 %. Hal ini diperoleh dari pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dari aspek guru dan siswa dengan demikian dari 15 deskriptor yang diamati ternyata 8

deskriptor telah dilaksanakan guru dan siswa selama pembelajaran pada siklus I.

**Jumlah Persentase Proses Belajar Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA di kelas V SDN 07 Ikur Koto**

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	8	28,57	10	37,03	32,8
B	10	35,71	12	44,44	40,07
C	9	32,14	12	44,44	38,29
Rata-rata	9	32,14	11,33	41,97	37,05
Jumlah siswa	28		27		

Keterangan

Indikator A: Siswa mengajukan pertanyaan

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan

Indikator C: Siswa menyimpulkan pelajaran

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan, ketuntasan belajar secara klasikal 70% dari jumlah siswa. Sedangkan ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ini, belum mencapai target ketuntasan belajar (baru mencapai 48,2%). Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

**Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus II**

Keberhasilan tindak diamati selama dan sebuah tindakan dilaksanakan. Peneliti mengamati perilaku guru dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aspek guru dan aspek siswa. Aspek yang diamati keterlibatan siswa dan guru pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Pada tahap prabaca guru telah menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta tugas-tugas belajar yang harus dilakukan siswa secara rinci. Guru juga menulis judul cerita untuk membuat prediksi cerita berdasarkan judul, guru juga menyediakan gambar yang mampu mengarahkan siswa untuk mengenali isi cerita yang ada didalam teks cerita. Pada tahap saatbaca, guru mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca bacaan dalam hati. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk mencocokkan prediksinya yang telah ditulisnya dengan isi bacaan yang baru diperoleh. Waktu yang disediakan cukup efektif. Dalam tahap pascabaca guru menyediakan waktu untuk shering dan siswa diberi kesempatan untuk melaporkan hasil ringkasannya dan siswa yang lain diberi kesempatan untuk melaporkan hasil ringkasannya dan siswa yang lain diberi kesempatan menanggapi ringkasan cerita temannya. Di bawah bimbingan guru, laporan tersebut dinilai kebenarannya. Untuk hal ini waktu yang digunakan cukup lama yaitu lebih kurang 60 menit.

Secara umum keberhasilan tindakan guru pada siklus I berdasarkan proses pelaksanaan telah mencapai 86,66 % dan keberhasilan tindakan siswa telah mencapai 86,66% hal ini diperoleh dari pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dari aspek guru dan siswa dengan demikian dari

15 deskriptor yang diamati ternyata 13 deskriptor telah dilaksanakan guru dan siswa selama pembelajaran pada siklus II.

**Jumlah Persentase Proses Belajar Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA di kelas V SDN 07 Ikur Koto**

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	17	68	19	73,07	70,53
B	18	72	20	76,92	74,46
C	18	72	19	73,07	72,53
Rata-rata	17,66	70,66	19,33	74,35	72,50
Jumlah siswa	25		26		

Keterangan

Indikator A: Siwa mengajukan pertanyaan

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan

Indikator C: Siswa menyimpulkan pelajaran

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini proses belajar siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Dari tabel jumlah dan persentase proses belajar siswa siklus II di atas terlihat proses belajar siswa dalam rata-rata dari indikator siswa mengajukan pertanyaan dengan baik, indikator menjawab pertanyaan, dan indikator menyimpulkan pelajaran sudah mencapai target peningkatan yaitu 70%.

Hasil pembelajaran baik dan meningkat disbanding siklus I. Jadi proses dan hasil pembelajaran membaca pemahaman pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil dari siklus I. Perbandingan keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### Perbandingan Ketuntasan Proses Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Intensif Belajar Siswa dari I dan II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Proses belajar siswa	37,05%	72,50%
Kemampuan membaca pemahaman	48,2%	72,4%

Berdasarkan tabel di atas terungkap bahwa keberhasilan proses belajar siswa dan kemampuan membaca pemahaman mengalami peningkatan. Selain temuan hasil belajar berupa angka, juga ditemukan hasil belajar berupa pendapat (sikap) secara klasikal. Dari wawancara dengan guru juga terungkap rasa enak dan senang menggunakan strategi *DRTA* dalam mengajar membaca. Langkah-langkahnya semakin jelas, tidak perlu bicara banyak, siswa aktif dan termotivasi dalam belajar.

#### Pembahasan

Fokus pembahasannya adalah “peningkatan proses dan hasil pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *DRTA* di kelas V SDN 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah”. Pembahasan didasarkan pada teori yang berkaitan dengan strategi *DRTA* dan penerapannya dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas V.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan

strategi *DRTA* dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan proses belajar siswa untuk setiap indikator proses belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase untuk indikator siswa bertanya dari 32,8% pada siklus I menjadi 70,53% pada siklus II atau mengalami kenaikan 37,7%. Untuk indikator siswa menjawab pertanyaan dari 40,07% pada siklus I menjadi 74,46% pada siklus II atau mengalami kenaikan 34,39%. Untuk indikator menanggapi jawaban dari 38,29% pada siklus I meningkat menjadi 72,53% pada siklus II, atau juga mengalami kenaikan 34,24%. Seluruh indikator telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%.

Di samping itu, strategi *DRTA* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari tes evaluasi siswa pada saat baca, persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 48,2%. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 72,4%. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 24,2%.

#### Saran

Berdasarkan hasil analisis data dapat disarankan hal-hal berikut:

1. Siswa agar dapat meningkatkan proses belajar dan kemampuan membaca

- pemahaman dengan serius mengikuti pembelajaran melalui strategi DRTA
2. Guru SD pada umumnya peneliti menyarankan untuk menggunakan strategi DRTA dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman karena strategi ini cukup bagus digunakan dalam pembelajaran
  3. Sekolah supaya mengadakan sarana dan prasarana berupa media gambar dan bahan bacaan di perpustakaan demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran melalui strategi DRTA

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Abbas. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta : Depdiknas.
- Anitah, Sri. 2011. Strategi pembelajaran di SD Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyani, Isah. 2007. Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD. Bandung: UPI PRESS.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: BNSP.
- Desfitri, Rita. 2008. "Peningkatan Aktifitas Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontektual" Laporan pengembangan inovasi pembelajaran di sekolah (PIPS). Padang: FKIP, Universitas Bung Hatta.
- Erlina. 2006. Peningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerita Dengan Menggunakan Strategi DRTA bagi Siswa kelas V SDN 22 Andalas Kota Padang
- Nasution. 2006. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Nopa, Satria. 2008. Menggunakan Strategi DRTA untuk Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman Literal Bagi Siswa Kelas IV SD N 22 Andalas Kota Padang
- Rahim, Farida. 2007. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini, Novi 2007. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Bandung: UPI PRESS.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosuakarya ofset.
- Suryosubroto. 2004. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Hendri, Guntur. 2005. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.